

FUNGSI, PERAN, URGENSI, DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM DALAM PEMBELAJARAN

Oleh: Anik Ghufron

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

FOKUS KAJIAN

1. Rasional
2. Konsep dasar
3. Posisi kurikulum dalam sistem pendidikan
4. Kaitan teori pendidikan, desain kurikulum, dan model pembelajaran
5. Kurikulum dalam pembelajaran
6. Implikasi terhadap pengembangan kurikulum sekolah

RASIONAL

1. Pada saat ini, ada kecenderungan guru mengabaikan kurikulum sebagai pedoman pembelajaran. Guru mengajar “apa yang diketahui dengan cara mengajar yang dikenali”.
2. Paradigma “guru kurikulum lebih kuat daripada kurikulum guru”.
3. Idealnya, kurikulum sebagai pedoman pembelajaran. Pembelajaran merupakan bentuk nyata implementasi kurikulum.
4. Bagaimana fungsi, peran, urgensi kurikulum dalam pembelajaran?

KONSEP DASAR

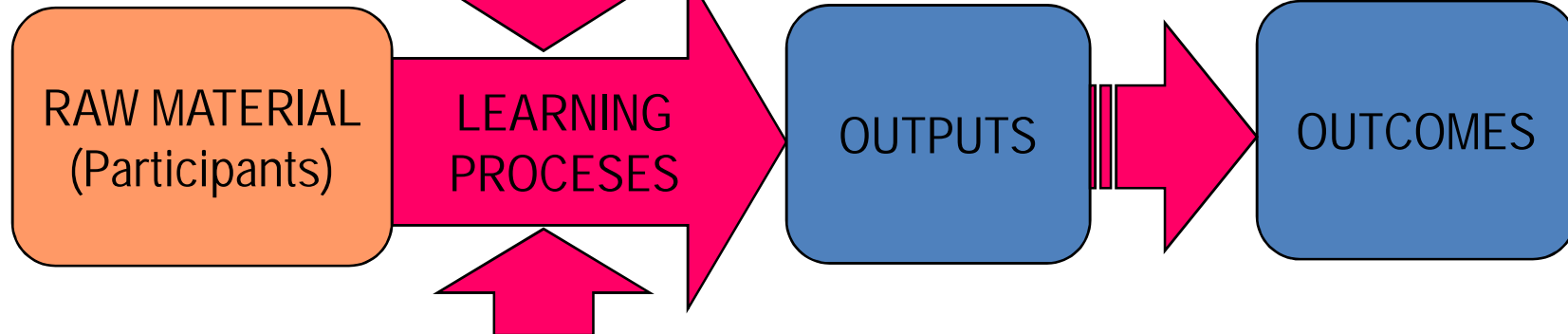
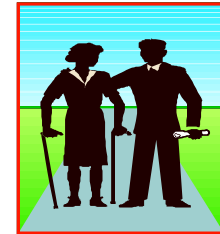
1. Hilda Taba; A curriculum is a plan for learning; therefore, what is known about the learning process and development of the individual has bearing on the shaping of curriculum
2. Orlosky and Smith; Curriculum is the substance of the school program. It is the content pupils are expected to learn
3. Goodlad; A curriculum consists of all those learnings intended for student or group of students
4. Caswell and Campbell;all of the experiences children have under the guidance of teachers
5. PP 19 tahun 2005: seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

POSISI KURIKULUM DALAM SISTEM PENDIDIKAN



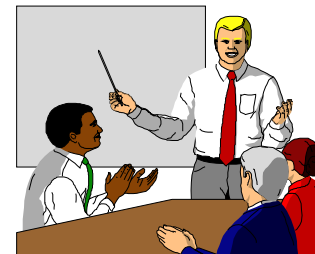
INSTRUMENTAL INPUTS

1. Curriculum
2. Facilitator (capacity & integrity)
3. Audiovisual Aids
4. Facilities

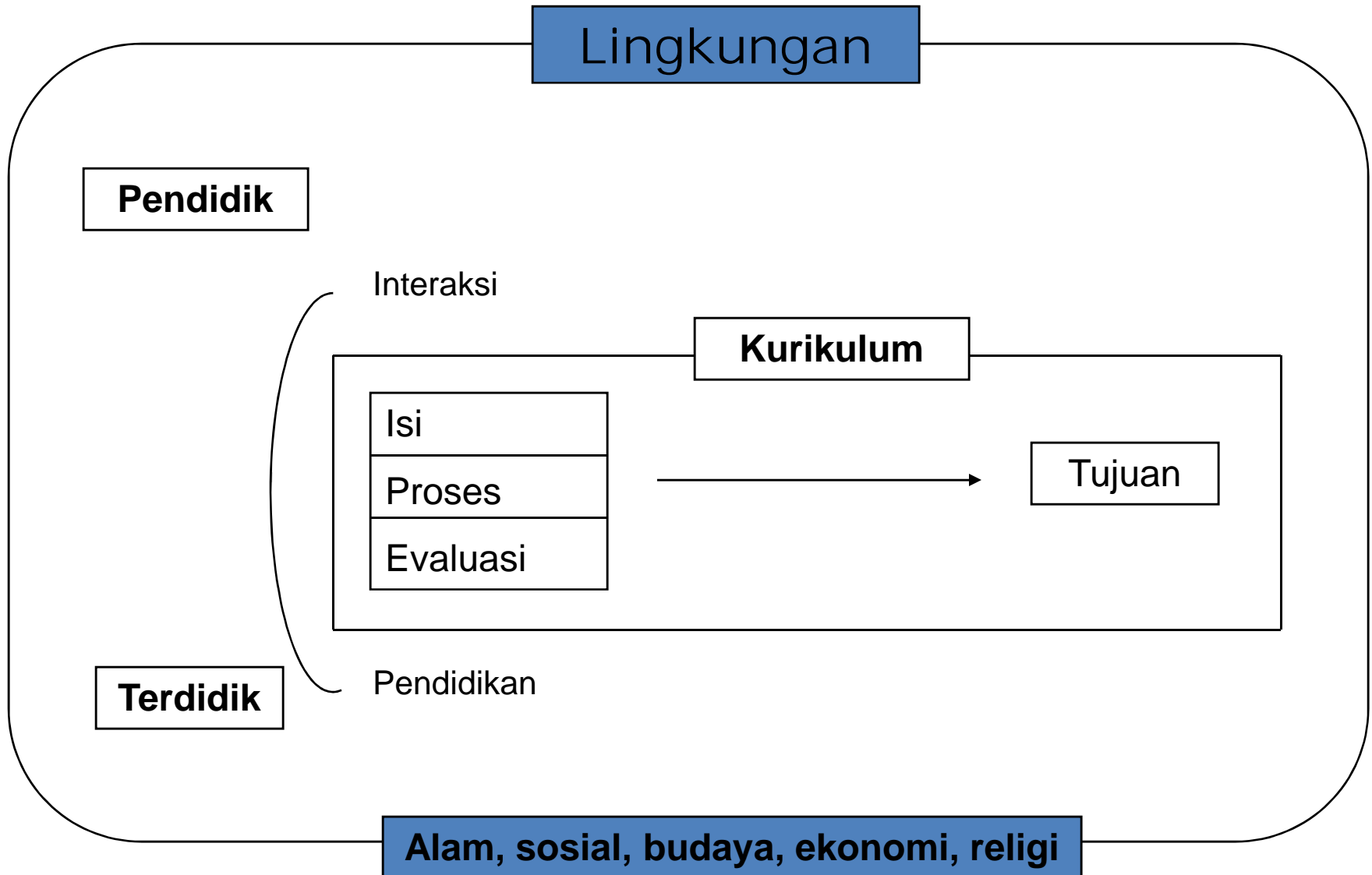


ENVIRONMENTAL INPUTS

1. Regulation & Policy
2. Demography
3. Political, economic, social change
4. Science & technology development
5. Etc



KOMPONEN UTAMA PENDIDIKAN



KAITAN PENDIDIKAN, KURIKULUM, DAN PEMBELAJARAN

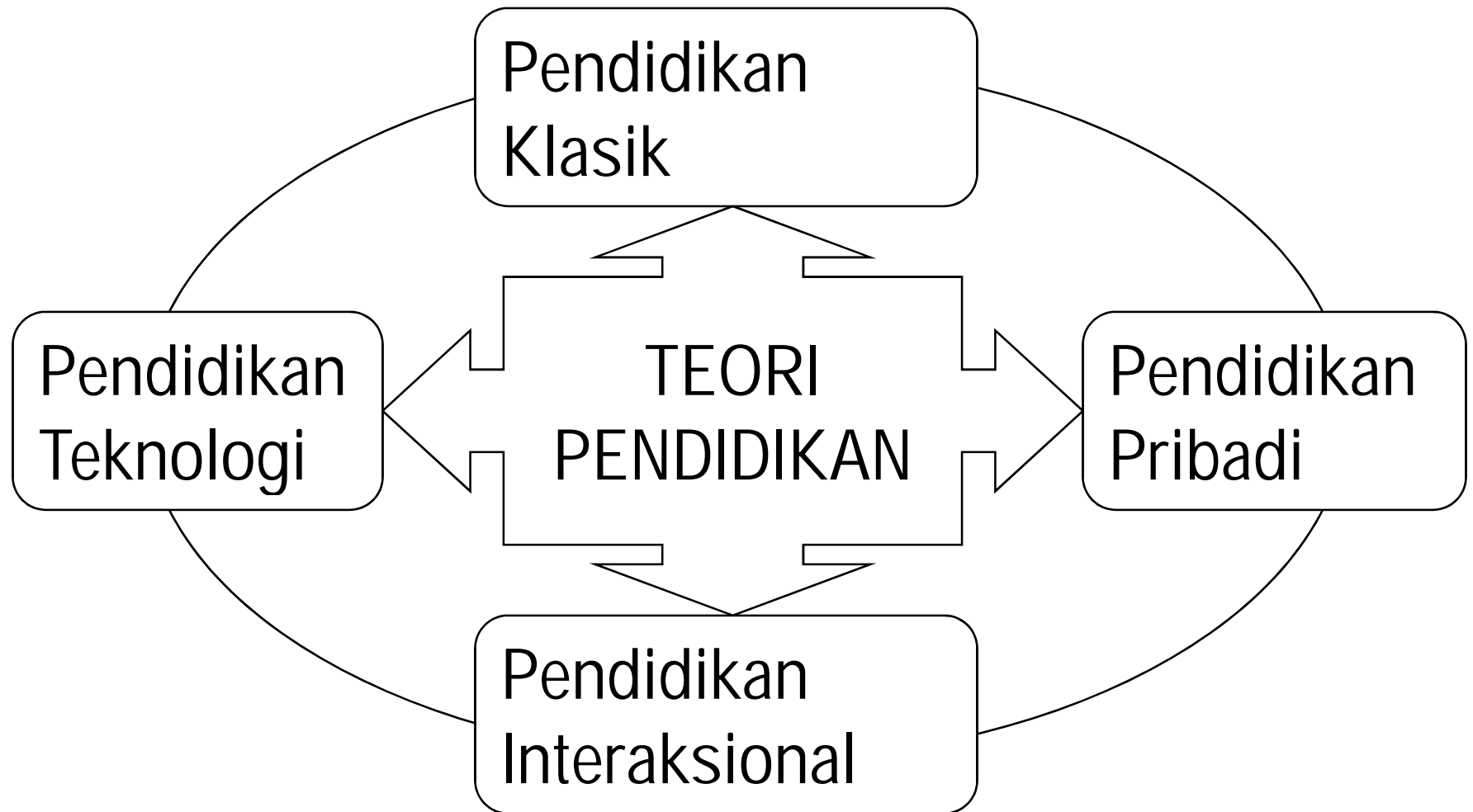
PENDIDIKAN

```
graph TD; A[PENDIDIKAN] --> B[KURIKULUM]; B --> C[PEMBELAJARAN];
```

KURIKULUM

PEMBELAJARAN

BERBAGAI TEORI PENDIDIKAN



MODEL DESAIN KURIKULUM

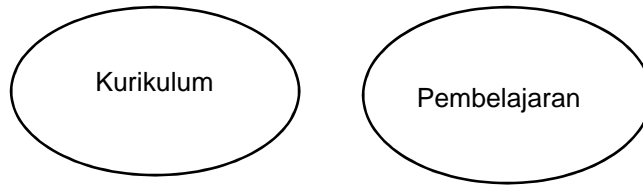
SUBYEK AKADEMIK	HUMANISTIK	REKONSTRUKSI SOSIAL	KOMPETENSI
<p>Asumsi-asumsi; tujuan (melatih peserta didik menggunakan ide-ide), sumber tujuan (pendidikan klasik), karakteristik peserta didik (anak sebagai tabung kosong), hakekat pembelajaran (ekspositorik dan inkuiri) Ciri-ciri umum; berdasarkan atas suatu struktur ilmu, pola kerja mekanik, dan memperhatikan isi dan proses belajar Komponen-komponen; tujuan (mengemukakan ide-ide), materi (struktur disiplin ilmu), proses pembelajaran (ekspositorik dan inkuiri), evaluasi (bervariasi sesuai tujuan dan sifat mata pelajaran)</p>	<p>Asumsi-asumsi; tujuan (mengembangkan sifat kepribadian peserta didik), sumber tujuan (pendidikan nilai), karakteristik peserta didik (pribadi yang unik), hakekat pembelajaran (value clarification) Ciri-ciri umum; berfokus pada sifat kepribadian, individual experience, dan pengembangan diri Komponen-komponen; tujuan (pengembangan kepribadian), materi (nilai-nilai moral), proses pembelajaran (latihan inkuiri), evaluasi (tindakan).</p>	<p>Asumsi-asumsi; tujuan (pengembangan masyarakat demokratis), sumber tujuan (problem masyarakat), karakteristik peserta didik (warga masyarakat yang baik), hakekat pembelajaran (masyarakat demokratis) Ciri-ciri umum; berakar pada masyarakat/ problem masyarakat Komponen-komponen; tujuan (pemecahan masalah sosial), materi (struktur disiplin ilmu), proses pembelajaran (diskusi dan pengalaman), evaluasi (bervariasi sesuai tujuan dan sifat mata pelajaran).</p>	<p>Asumsi-asumsi; tujuan (mengubah perilaku yang teramati dan terukur), sumber tujuan (pendidikan berbasis kompetensi), karakteristik peserta didik (anak sebagai individu yang aktif), hakekat pembelajaran (pembelajaran individual) Ciri-ciri umum; berdasarkan atas suatu kompetensi tertentu, pola kerja sistematis, dan memperhatikan kinerja dan proses belajar Komponen-komponen; tujuan (mengubah perilaku sesuai kebutuhan masyarakat), materi (kompetensi), proses pembelajaran (individual), evaluasi (berbasis kinerja).</p>

MODEL-MODEL PENGAJARAN/PEMBELAJARAN

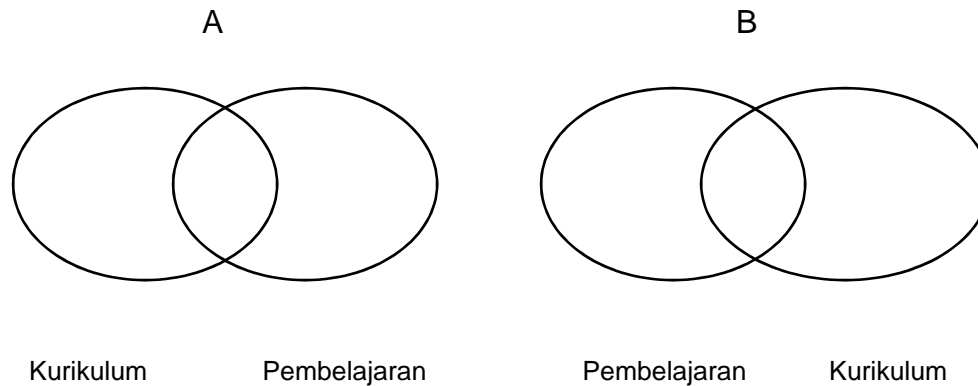
INFORMATION PROCESSING	PERSONAL	SOCIAL	BEHAVIORAL
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bagaimana individu memberi respon kepada lingkungan. 2. Tekanan: pemecahan masalah, kecakapan intelektual, interaksi sosial, perkembangan kepribadian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi: perkembangan diri. 2. Tekanan: membentuk & mengorganisir realita. 3. Memperhatikan kehidupan emosional. 4. Pengajaran: mengembanagn hubungan dengan lingkungan. 5. Siswa mampu melihat hub dirinya dengan lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan: hubungan individu dengan masyarakat. 2. Realita sebagai social negotiated. 3. Prioritas: kecakapan berhubungan dengan orang lain. 4. Individu hidup dalm situasi demokratis. 5. Bekerja produktif dalam masy. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atas dasar teori perilaku. 2. Memecahkan tugas melalui sejumlah perilaku yang kecil dan berurutan. 3. Belajar diuraikan dalam langkah kongkrit dan dapat diamati. 4. Mengupayakan agar terjadi perilaku

KAITAN KURIKULUM DENGAN PEMBELAJARAN

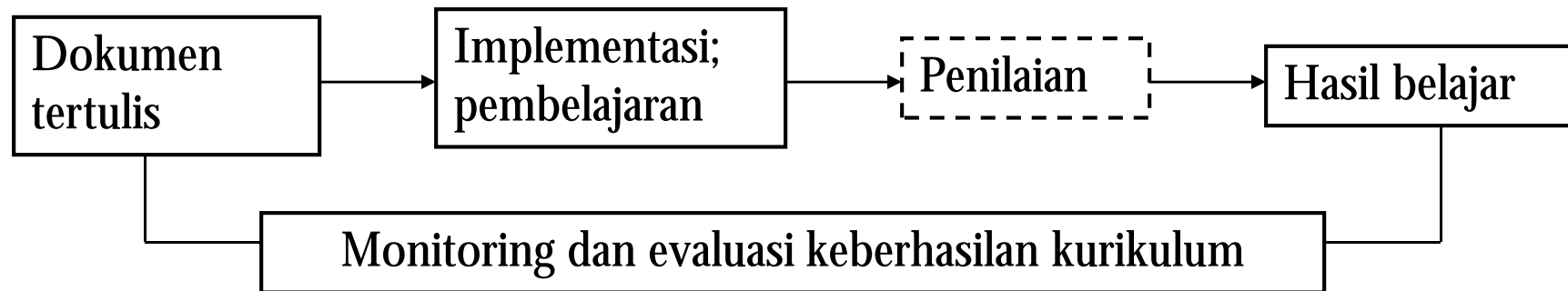
Model dualistis (dualistic)



Model saling mengait (interlocking)

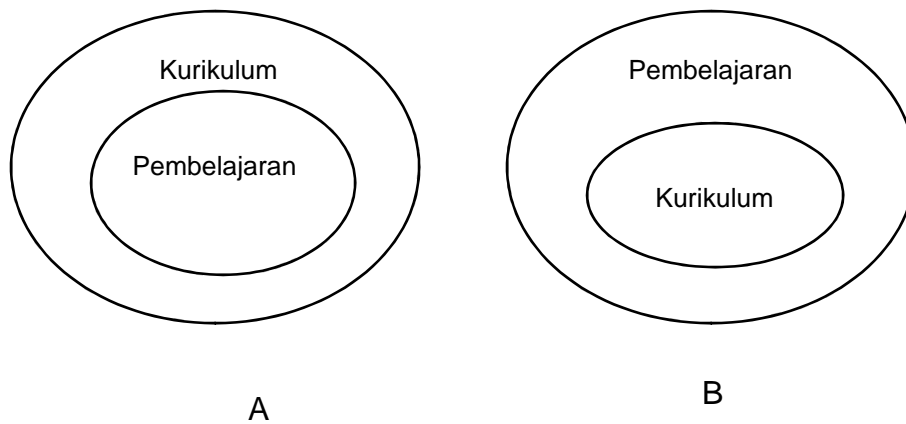


OPERASIONALISASI KURIKULUM

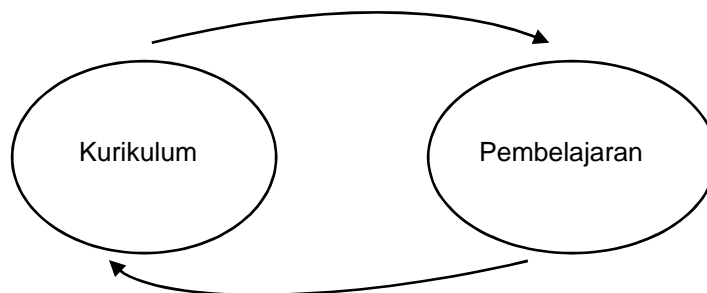


KAITAN KURIKULUM DENGAN PEMBELAJARAN

Model Concentric



Model siklis (cyclical)



IMPLIKASI

1. Pada umumnya, kurikulum menyoal tentang “what”, sedangkan pembelajaran menyoal “how”.
2. Kurikulum dan pembelajaran saling berhubungan, tetapi keduanya berbeda.
3. Kurikulum dan pembelajaran saling berkaitan dan bergantung.
4. Kurikulum dan pembelajaran dapat dipelajari dan dikaji secara terpisah, akan tetapi tak dapat berfungsi secara sendiri-sendiri.

Terima kasih